

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut (Sugiyono, 2003) ditinjau dari tingkat eksplanasinya ada 3 macam :

1) Penelitian Deskriptif

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2) Penelitian Komparatif

Yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang untuk lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda

3) Penelitian Asosiatif / Hubungan

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini bila dilihat dari jenis data dan analisis menggunakan penelitian komparatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan metode *nett* dan *gross up* dalam Perhitungan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21 pada PDAM Tirta Kelimutu Kabupaten Ende.

3.2 Objek dan Sumber Data Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Karyawan tetap dan yang penghasilannya diatas PTKP pada PDAM Tirta Kelimutu Kabupaten Ende dan sumber penelitian ini adalah daftar gaji pegawai tetap PDAM Tirta Kelimutu Kabupaten Ende.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau memspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Metode <i>Nett</i>	metode pemotongan pajak dimana perusahaan yang akan menanggung pajak karyawannya. Jadi sebenarnya gaji karyawan sudah dinaikan oleh perusahaan untuk membayar pajak tersebut. Dengan metode ini memang karyawan mendapatkan kenikmatan berupa tanggungan pajak PPh 21 yang ditanggung perusahaan, namun karena biaya PPh 21 tersebut tidak dibiayakan (<i>nondeductable expanses</i>) maka PPh badan perusahaan akan bertambah dengan adanya koreksi fiskal secara positif.	a. Tarif Pajak b. Penghasilan Kena Pajak
2	Metode <i>Gross Up</i>	dipakai oleh perusahaan yang memberi tunjangan sebesar jumlah PPh 21 yang dipotong	a. Tarif Pajak b. Penghasilan Kena Pajak

		dari gaji karyawannya. metode ini dipakai untuk menghitung PPh 21 dimana perusahaan akan memberikan tunjangan pajak penghasilan lalu menghitung potongan pajaknya. Agar mengetahui berapa jumlah PPh pasal 21-nya. Aturan yang berlaku untuk besaran PPh pasal 21 disesuaikan dengan penghasilan kena pajak (PKP)	
3	Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21	Pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorium, tunjangan pada pembayaran lain dengan menggunakan apapun sehubungan dengan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penghasilan Bruto b. Penghasilan tidak Kena Pajak

3.4 Metode Pengumpulan Data

A. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari perusahaan berupa data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data yang diperoleh saat melakukan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak perusahaan.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang dikumpulkan yaitu dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan fiskal perusahaan seperti daftar gaji, laporan laba rugi, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Hasan, 2002) terdiri dari

a. Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan datang mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti.

b. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengawasan secara langsung terhadap objek penelitian.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

d. Metode Kuisioner

Pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisioner) terhadap objek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang ada sebagai metode pendukung.

3.5 Prodesur Analisis

a. Melakukan Analisis Data Base yang Ada

Tahapan perhitungan pajak penghasilan PPh pasal 21 yang harus dilakukan pertama kali adalah dengan melakukan analisis terhadap informasi yang ada. Menganalisis informasi yang berkaitan dengan perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan

pelaporan PPh pasal 21 atas gaji karyawan yang dibayarkan pada PDAM Tirta Kelimutu Kabupaten Ende.

b. Membuat Suatu Model atau Lebih Rencana Besarnya Pajak

Setelah melakukan tahapan awal, harus dibuat beberapa metode perhitungan pajak penghasilan PPh pasal 21 yang akan dilakukan. Pembuatan metode-metode perhitungan pajak penghasilan PPh pasal 21 tersebut dimaksudkan sebagai alternatif untuk menentukan metode mana yang berlaku dan paling efisiensi untuk diimplementasikan. Adapun metode perhitungan pajak penghasilan PPh pasal 21 yang diperbolehkan peraturan dan undang-undang perpajakan. Peneliti menggunakan 2 metode dalam menganalisis mengenai efisiensi perhitungan pajak penghasilan PPh pasal 21

a) *Nett Method* : metode ini merupakan metode pemotongan pajak dimana perusahaan menanggung PPh pasal 21 karyawan.

b) *Gross Up Method* : metode ini merupakan metode pemotongan pajak, dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak. PPh pasal 21 yang diformulasikan jumlahnya sama besar dengan jumlah pajak. PPh pasal 21 yang akan dipotong dari karyawan.

c. Melakukan Evaluasi atas Perhitungan Pajak Penghasilan PPh pasal 21

Tahap ini dilakukan dengan melakukan review dan menghitung kembali PPh pasal 21 dengan menggunakan metode perhitungan pajak penghasilan PPh pasla 21 yang sudah ditentukan dan diperbolehkan.

d. Mencari Kelemahan dan Memperbaiki Kembali Perencanaan Kerja

Tahap selanjutnya ialah melakukan perbandingan mengenai metode manakah yang lebih efisiensi dalam perhitungan PPh pasal 21.

e. Memutakhirkan Rencana Kerja

Tahapan terakhir dalam menghitung pajak penghasilan PPh pasal 21 adalah dengan melakukan penyesuaian dan mengambil kesimpulan manakah metode yang lebih efisiensi dalam menghitung pajak penghasilan PPh pasal 21 yang tetap berdasarkan Undang-undang dan Peraturan Perpajakan.